

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **I.1 Latar Belakang**

Rumah sakit adalah suatu instansi pada bidang kesehatan yang menjadi pusat pelayanan kesehatan dimana pada umumnya dapat menampung dan merawat orang sakit secara tepat. Seiring dengan banyak kegiatan yang dilakukan oleh rumah sakit maka dapat dipastikan pula untuk menyimpan data dan informasi yang tersimpan semakin banyak. Karena informasi yang terkandung merupakan informasi terkait seluruh aktivitas dalam organisasi, maka diharapkan informasi tersebut dapat dikelola dengan baik sehingga tidak terjadi kehilangan data. Informasi medis digunakan sebagai alat bagi rumah sakit untuk melakukan tindakan berupa praktik dan perilaku medis yang bermanfaat bagi organisasi. SIMRS (Sistem Manajemen Rumah Sakit) adalah salah satu dari sekian banyak sistem yang dipakai oleh rumah sakit untuk dapat membantu proses – proses dan dapat membantu ketika mengelola sebuah data informasi terkait rumah sakit. Oleh karena itu dengan adanya SIMRS pada rumah sakit diharapkan bisa membantu untuk mempercepat dan mempermudah proses rumah sakit. SIMRS rekam medis memiliki berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang Identitas, pengujian, pengobatan, dan tindakan yang diberikan Pasien (Departemen Kesehatan, 2008).

RSUD Al-Ihsan Bandung adalah salah satu rumah sakit yang telah menerapkan SIMRS pada semua unit yang ada didalamnya. Pengimplementasian SIMRS ini bertujuan untuk dapat membantu aktivitas yang ada dirumah sakit. Salah satu unit yang sudah mengimplementasikan SIMRS adalah unit rekam medis. Tetapi dengan berkembangnya teknologi maka dapat dipastikan risiko akan muncul yang akan mengganggu aktivitas dirumah sakit. Risiko bisa muncul karena faktor internal maupun faktor eksternal. Dikarenakan unit rekam medis belum pernah melakukan pengelolaan terhadap risiko yang muncul, oleh karena itu dibutuhkan suatu pengelolaan risiko untuk dapat meminimalisir risiko tersebut.

Manajemen risiko adalah salah satu cara untuk dapat mengelola risiko yang ada pada rumah sakit. Ketika akan mengimplementasikan manajemen risiko

diperlukan suatu penilaian risiko karena penilaian risiko dipakai untuk meningkatkan kinerja dari rumah sakit karena jika tidak melakukan penilaian risiko proses manajemen risiko tidak akan bisa dilakukan. ISO 31000 adalah salah satu *framework* untuk dapat mengimplementasikan manajemen risiko. Oleh karena itu peneliti akan menggunakan *framework* ISO 31000 untuk melakukan analisa manajemen risiko teknologi informasi pada RSUD Al-Ihsan Bandung. Peneliti menggunakan ISO 31000 pada penelitian ini karena ISO 31000 memiliki kerangka kerja yang terstruktur, memiliki metode penanganan yang efektif untuk suatu risiko dan sudah terbukti dalam penelitian lainnya oleh Alya Lathifa Dinar (2021). Dengan demikian, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Risiko Sistem Manajemen Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Rekam Medis Pada RSUD Al-Ihsan Menggunakan ISO 31000”

## **I.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan untuk penelitian ini sebagai berikut :

- a. Apa saja risiko yang teridentifikasi pada SIMRS Rekam Medis di RSUD Al-Ihsan Bandung?
- b. Bagaimana analisis risiko pada SIMRS unit Rekam Medis di RSUD Al-Ihsan Bandung berdasarkan ISO 31000:2018?
- c. Bagaimana evaluasi risiko pada SIMRS unit Rekam Medis di RSUD Al-Ihsan Bandung?
- d. Bagaimana penanganan dan kontrol risiko pada SIMRS unit Rekam Medis di RSUD Al-Ihsan Bandung?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Menghasilkan risiko pada SIMRS Rekam Medis di RSUD Al-Ihsan Bandung menggunakan ISO 31000:2018.

- b. Menghasilkan analisis risiko yang muncul pada SIMRS Rekam Medis di RSUD Al-Ihsan Bandung menggunakan ISO 31000:2018.
- c. Menghasilkan evaluasi dan penarisiko yang muncul pada SIMRS Rekam Medis di RSUD Al-Ihsan
- d. Menghasilkan penanganan dan rekomendasi kontrol risiko yang muncul pada SIMRS Rekam Medis di RSUD Al-Ihsan Bandung

#### **I.4 Batasan Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada manajemen risiko yang ada pada unit rekam medis. Dalam penelitian ini dilakukan penilaian dan penanganan risiko serta memberikan rekomendasi kontrol menggunakan *7 enabler* pada COBIT 5 *for risk*.

#### **I.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti  
Dengan adanya penelitian ini peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan terkait manajemen risiko sekaligus kontrol risiko agar untuk menghadapi permasalahan yang sama dimasa sekarang dan masa depan.
2. Bagi RSUD Al – Ihsan Bandung  
Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak rumah sakit khususnya unit rekam medis dalam mengatasi risiko yang sudah muncul maupun yang akan muncul.

#### **I.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

##### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini berisi uraian mengenai konteks permasalahan, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**Bab II Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan dibahas pula hasil-hasil penelitian terdahulu. Literatur pada penelitian ini terkait manajemen risiko, Manajemen Risiko TI, ISO 31000:2018, Rumah Sakit, Rekam Medis

**Bab III Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian merupakan strategi dan langkah-langkah (*plan of attack*) yang akan dilakukan di penelitian dalam rangka menjawab rumusan masalah yang disusun sebelumnya. Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian yaitu tahap pengumpulan data, tahap analisis data, dan tahap rekomendasi kontrol

**Bab IV Analisis Data**

Pada bab ini berisi tentang data data yang telah didapat dengan menggunakan metode wawancara dan kuisisioner. Data-data tersebut pada bab ini akan dilakukan analisis untuk mengetahui tingkat risiko, dampak risiko, dan risiko mana saja yang perlu dilakukan mitigasi risiko

**Bab V Rekomendasi Kontrol**

Pada bab ini berisi tentang risiko yang sebelumnya telah dilakukan analisis. Risiko yang perlu dilakukan mitigasi akan dilakukan penanganan di bab ini.

**Bab IV Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian ini. Kesimpulan berisi terkait tujuan yang dari penelitian ini yang pada awal sudah sebutkan di bagian pendahuluan.